**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Gambaran Umum**

Pembangunan tidak terlepas dari pemanfaatan sumberdaya alam, namun penggunaan sumberdaya alam yang terus menerus akan merusak kelestarian alam. Oleh sebab itu banyak bermunculan permasalahan lingkungan seperti pencemaran maupun kerusakan lingkungan hidup.

Air sungai dan air sumur tidak hanya menjadi keruh tetapi sudah tercemar oleh zat-zat kimia yang berbahaya, baik bagi kesehatan manusia maupun makhluk hidup lainnya. Hal ini disebabkan oleh kegiatan pembuangan limbah industri langsung ke badan sungai maupun limbah domestik yang cara pengolahanya tidak memenuhi standar teknis. Datangnya musim hujan, kurang lancarnya drainase, penimbunan sampah menyebabkan terjadinya bencana banjir maupun penyakit menular yang disebabkan oleh faktor lingkungan.

Menurunnya kualitas udara diakibatkan oleh meningkatnya sarana transportasi, peningkatan jumlah industri, limbah kotoran ternak maupun penimbunan sampah. Menurunnya tingkat kesuburan diakibatkan penggunaan pupuk dan pestisida kimia yang cenderung berlebihan.

Dari tahun ke tahun permasalahan lingkungan tidak semakin menurun tetapi sebaliknya justru semakin meningkat baik secara kualitas maupun kuantitas permasalahannya. Sesuai dengan kedudukan, tugas pokok dan fungsinya, Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah mempunyai tanggung jawab yang sangat berat dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di daerah.

Sejalan dengan hal tersebut maka dalam rangka mewujudkan pelaksanaan kinerja yang akuntabel dan transparan disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kab. Brebes yang merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, dalam rangka mewujudkan sasaran kegiatan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkingan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes sebagai langkah awal dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Sistem AKIP). Sedangkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2019 ini merupakan pelaporan kinerja bertolok ukur renstra yaitu Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes Periode 2017 – 2022.

1. **Maksud dan Tujuan**

Maksud dan Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah :

* 1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
  2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Perangkat Daerah untuk meningkatkan kinerjanya

1. **Isu Stategis**

Dalam rangka mengantisipasi dinamika, perubahan dan tantangan pembangunan di Kabupaten Brebes kedepan maka Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes dalam mengemban tugas dan perannya harus memperhatikan isu-isu strategis yang berkembang saat ini dan lima tahun ke depan. Isu strategis lingkungan hidup adalah :

1. Menurunnya kualitas lingkungan dan meningkatnya kejadian bencana akibat perubahan iklim;
2. Berkurangnya jumlah mata air, kapasitas daerah-daerah resapan air dan daerah aliran sungai;
3. Belum terpenuhinya Ruang Terbuka Hijau (RTH) Perkotaan;
4. Belum optimalnya upaya pemulihan lahan kritis;
5. Belum adanya database lingkungan hidup dan pengelolaan sampah yang lengkap dan berkelanjutan.

1. **Struktur Organisasi**

Susunan organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

1. Kepala
2. Sekretariat, terdiri dari :
3. Subbagian Program dan Keuangan;
4. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
5. Bidang Perencanaan dan Penaatan Hukum Lingkungan, terdiri dari :
6. Seksi Perencanaan dan Kajian Lingkungan Hidup;
7. Seksi Penaatan Lingkungan Hidup;
8. Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup;
9. Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Pengendalian Pencemaran, terdiri dari :
10. Seksi Pengelolaan Sampah dan Limbah B3;
11. Seksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup;
12. Kelompok Jabatan Fungsional;
13. Unit Pelaksana Teknis Dinas.

* UPTD Pengelolaan Sampah Wilayah Brebes
* UPTD Pengelolaan Sampah Wilayah Ketanggungan
* UPTD Pengelolaan Sampah Wilayah Bumiayu
* UPTD Laboratorium Lingkungan

Sedangkan untuk mencapai kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes didukung dengan sumber daya yang cukup memadai dari sisi kualitas dan kuantitas, dukungan dari sumber daya tersebut antara lain :

1. **Kepegawaian**

Jumlah pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes sebanyak 313 yang terdiri dari 111 PNS dan 202 Tenaga Harian Lepas. Data tersebut digambarkan sebagaimana diagram dibawah ini :

Tabel 1.1

Komposisi Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan Ruang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Golongan Ruang | Jumlah (orang) |
| 1 | Gol IV | 3 |
| 2 | Gol III | 15 |
| 3 | Gol II | 71 |
| 4 | Gol I | 22 |
| 5 | PPT/THL | 202 |
|  | Jumlah | 313 |

1. **Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana pendukung operasional kegiatan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes sebagaimana di bawah ini :

Tabel 1.2.

Sarana dan Prasarana pendukung operasional kegiatan pada

Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Sarana dan Prasarana | Jumlah (unit) |
|  | Gedung |  |
| 1 | Gedung Kantor | 1 |
| 2 | Gedung Laboratorium | 1 |
| 3 | Mushola | 1 |
| 4 | Workshop | 1 |
| 5 | TPA | 2 |
| 6 | TPST | 12 |
|  | Kendaraan |  |
| 7 | Kendaraan Roda empat | 44 |
| 8 | Kendaraan Roda tiga | 81 |
| 9 | Kendaraan Roda dua | 12 |
| 10 | Excavator | 2 |
| 11 | Bulldozer | 2 |
| 12 | Becho Loader | 1 |
|  | Peralatan dan perlengkapan Kantor |  |
| 13 | Komputer/Laptop | 26 |
| 14 | Printer | 18 |
| 15 | Lemari arsip | 10 |
| 16 | Filling Kabinet | 6 |
| 17 | Meja kerja | 22 |
| 18 | Kursi kerja | 23 |
| 19 | Meja rapat | 3 |
| 20 | Kursi rapat | 30 |
| 21 | AC | 9 |
| 22 | Lemari Es | 2 |
| 23 | Dispenser | 5 |
| 24 | Kamera | 4 |
| 25 | Proyektor | 2 |
| 26 | Pesawat Telepon/Fax | 1 |
| 27 | Sofa | 3 |

1. **Permasalahan Utama yang Dihadapi Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah**

Perencanaan Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes disusun dalam kerangka keterpaduan perencanaan pembangunan daerah. Oleh karena itu tahap awal dari perencanaan strategis dimulai dengan melakukan analisis terhadap hasil dan kinerja yang telah dicapai selama ini dan permasalahannya. Tujuannya adalah agar perencanaan strategis yang disusun dapat bersinergi dan memberikan kontribusi yang besar dalam pemecahan permasalahan pembangunan di Kabupaten Brebes.

Selanjutnya permasalahan-permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pengelolaan Sampah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Brebes sebagai perumusan kebijakan dan program serta kegiatan untuk lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya perlindungan terhadap kawasan lindung, daerah tangkapan air dan sumber mata air serta penanganan wilawah rawan longsor;
2. Masih rendahnya kemampuan pengelolaan sampah, hal ini terlihat dari cakupan penanganan sampah yang masih sangat kecil;
3. Belum optimalnya pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui 3R (Reduce, Reuse, Recycle);
4. Tingginya alih fungsi lahan dan penurunan kawasan hutan;
5. Menurunnya kualitas dan kuantitas air baku;
6. Meningkatnya bencana terkait perubahan iklim;
7. Buruknya sanitasi permukiman;
8. Meningkatnya pencemaran udara, air dan tanah;
9. Belum memadainya sarana dan prasarana laboratorium lingkungan hidup;
10. Terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di laboratorium lingkungan hidup;
11. Meningkatnya pencemaran air yang disebabkan oleh usaha/kegiatan industri/domestik rumah tangga;
12. Minimnya data dan informasi lingkungan hidup yang mudah diakses masyarakat;
13. Masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran serta partisipatif aktif masyarakat terhadap upaya pengelolaan lingkungan hidup;

**BAB II**

**PERENCANAAN KINERJA**

1. **Perencanaan Strategis**

Sebagai manifestasi terhadap upaya pencapaian Visi Bupati Kabupaten Brebes Tahun 2017-2022 adalah **Menuju Brebes Unggul, Sejahtera dan Berkeadilan** dengan misi ke-2 yaitu **Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur dan pengembangan wilayah sesuai rencana tata ruang dengan memperhatikan kelestarian sumber daya alam, lingkungan hidup dan prinsip – prinsip pembangunan berkelanjutan.** Arah kebijakan yang diambil adalah pemantapan serta perkuatan infrastruktur wilayah dan pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas air, meningkatnya kualitas udara, dan meningkatnya tutupan lahan.

Tujuan yang ingin dicapai dari Misi Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur dan pengembangan wilayah sesuai rencana tata ruang dengan memperhatikan kelestarian sumber daya alam, lingkungan hidup dan prinsip prinsip pembangunan berkelanjutan, adalah :

1. Meningkatkan cakupan pemerataan pelayanan infrastruktur wilayah, dengan indikator tujuan adalah cakupan pelayanan infrastuktur wilayah.
2. Meningkatkan kualitas dan kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup, dengan indikator tujuan adalah Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH).

Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah Perencanaan dan kajian lingkungan hidup, Penaatan lingkungan hidup, Pemeliharaan dan peningkatan Kapasitas lingkungan hidup, Pengelolaan Sampah dan limbah bahan berbahaya beracun (B3) dan Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes beserta indikator kinerjanya dapat dilihat pada Tabel 2.1. sebagaimana berikut :

Tabel 2.1.

**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kab. Brebes**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR  TUJUAN / SASARAN | TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN KE - | | | | | |
| 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Meningkatnya kualitas air |  | Indeks Kualitas Air | 42.3 | 43.6 | 45 | 46.3 | 47.6 | 49 |
| 2 | Meningkatnya kualitas udara |  | Indeks Kualias Udara | 79.2 | 80.5 | 81.8 | 83.1 | 84.4 | 85.7 |
| 3 | Meningkatnya tutupan lahan |  | Indeks Kualitas Tutupan Lahan | 60 | 62 | 63 | 65 | 66 | 68 |
|  |  | Menurunnya pencemaran air | Persentase penurunan indicator pencemaran air (BOD, COD, TSS, TDS) % | 50 | 40 | 30 | 20 | 10 | 0 |
|  |  | Menurunnya pencemaran udara | Persentase penurunan Hidro Carbon (HC) pada udara ambient % | 100 | 80 | 60 | 40 | 20 | 0 |
|  |  | Pengurangan lahan kritis | Luas lahan kritis yang tertangani (Ha) | 48.53 | 40 | 30 | 20 | 10 | 0 |
|  |  | Peningkatan pengelolaan persampahan | Persentase penanganan persampahan % | 12.66 | 16.66 | 20.66 | 24.66 | 28.66 | 32.66 |

1. **Perjanjian Kinerja Tahun 2019**

Menurut PERMENPAN-RB Tahun 2014 (Lampiran 1), bahwa Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen antara pemberi dan penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun yang bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dhasilkan dari kegiatan di tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja menurut PERMENPAN-RB nomor 53 Tahun 2014 (lampiran I) adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembanhan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Mengacu kepada ketetapan tersebut di atas, serta dengan mempertimbangkan prioritas pembangunan dan arah kebijakan pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD) Kabupaten Brebes Tahun 2019, maka target kinerja yang diperjanjikan Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes Tahun 2019, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**

**DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN PENGELOLAAN SAMPAH**

**KABUPATEN BREBES**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | **Sasaran Strategis** | **Indikator Kinerja** | **Target** |
| *(1)* | ***(2)*** | ***(3)*** | ***(4)*** |
| 1. | Menurunnya pencemaran air | Persentase penurunan indicator pencemaran air (BOD, COD, TSS, TDS) % | 30 |
| 2. | Menurunnya pencemaran udara | Persentase penurunan Hidro Carbon (HC) pada udara ambient % | 60 |
| 3. | Pengurangan lahan kritis | Luas lahan kritis yang tertangani (Ha) | 30 |
| 4. | Peningkatan pengelolaan persampahan | Persentase penanganan persampahan % | 20,66 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Anggaran** | **Keterangan** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** |
| 1. | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Rp. 1.213.381.000,- | APBD |
| 2. | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Rp. 374.060.000,- | APBD |
| 3. | Program Peningkatan Disiplin Aparatur | Rp. 160.500.000,- | APBD |
| 4. | Program Perencanaan dan Penaatan Hukum Lingkungan | Rp. 4.212.394.000,- | APBD |
| 5. | Program Pengembangan Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya Beracun dan Pengendalian Pencemaran | Rp. 17.632.666.000,- | APBD |
| 6. | Program Pengembangan Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya Beracun dan Pengendalian Pencemaran | Rp. 808.817.000,- | DAK |
|  | **JUMLAH ANGGARAN** | **Rp. 24.401.818.000,-** |  |

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes dan Bupati Brebes, Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes telah melaksanakan 5 (lima) program dan 29 (dua puluh sembilan) kegiatan, yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

* Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat
* Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
* Kegiatan Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
* Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan
* Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor
* Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor
* Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
* Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
* Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
* Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
* Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman
* Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
* Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah

1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

* Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
* Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

1. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

* Kegiatan Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu

1. Program Perencanaan dan penaatan Hukum Lingkungan

* Kegiatan Perencanaan dan kajian lingkungan hidup
* Kegiatan Penaatan lingkungan hidup
* Kegiatan Pemeliharaan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup

1. Program Pengembangan Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan Pengendalian Pencemaran

* Kegiatan Pengeloaan sampah dan limbah bahan berbahaya beracun (B3)
* Kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
* Kegiatan Pengeloaan sampah dan limbah bahan berbahaya beracun (B3) (DAK)

Berdasarkan data di atas, dapat kita lihat sumber dana dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes yaitu yang bersumber dana dari APBD Kabupaten sebesar Rp. 23.593.001.000,- *(Dua puluh tiga milyar lima ratus sembilan puluh tiga juta seribu rupiah)* dan APBN (DAK) sebesar Rp. 808.817.000,- *(Delapan ratus delapan juta delapan ratus tujuh belas ribu rupiah).*

**BAB III**

**AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019**

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh Perangkat Daerah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategik, sehingga dengan pendekatan perencanaan strategik yang jelas dan sinergis, Perangkat Daerah dapat lebih menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerjanya.

Laporan akuntabilitas kinerja pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Perangkat Daerah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan *(disclosure)* secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja (Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Perangkat Daerah). Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, menggunakan pijakan Permendagri No. 54 tahun 2010 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Skala Nilai Peringkat Kinerja**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Interval Nilai** | **Kriteria Penilaian** |
|  | **Realisasi Kinerja** | **Realisasi Kinerja** |
| 1 | 91 ≥ | Sangat Tinggi |
| 2 | 76 ≥ 90 | Tinggi |
| 3 | 66 ≥ 75 | Sedang |
| 4 | 51 ≥ 65 | Rendah |
| 5 | ≤ 50 | Sangat Rendah |

*Sumber: Permendagri 54 Tahun 2010*

1. **Pengukuran Kinerja**

Capaian kinerja organisasi digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Brebes. Capaian tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja kegiatan yang akan ditetapkan terdiri dari indikator-indikator:

* 1. Masukan *(inputs*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan;
  2. Keluaran (*outputs*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan; dan
  3. Hasil (*outcomes*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah, dan merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas.

Pengumpulan data kinerja untuk indikator kinerja kegiatan terdiri dari indikator-indikator masukan, keluaran dan hasil, dilakukan secara terencana dan sistematis setiap tahun untuk mengukur kehematan, efektivitas, efisiensi dan kualitas pencapaian sasaran. Sedangkan pengumpulan data kinerja untuk indikator manfaat dan dampak diukur pada periode selesainya suatu program atau dalam rangka mengukur pencapaian tujuan-tujuan Dinas. Hal ini terkait pada pertimbangan biaya dan tingkat kesulitan yang cukup tinggi dalam mengukur indikator kinerja dampak.

Berikut ini capaian kinerja sasaran Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes Tahun 2019, sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2019**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sasaran  Strategis | Indikator  Kinerja | Target | Realisasi | % Capaian | Target akhir Renstra | %  Capaian tahun sebelumnya (2018) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Menurunnya pencemaran air | Persentase penurunan indicator pencemaran air (BOD, COD, TSS, TDS) % | 30 | 10,89 | 163,7 | 0 | - |
| Menurunnya pencemaran udara | Persentase penurunan Hidro Carbon (HC) pada udara ambient % | 60 | 25,46 | 157,6 | 0 | - |
| Pengurangan lahan kritis | Luas lahan kritis yang tertangani (Ha) | 30 | 26,99 | 89,9 | 10 | - |
| Peningkatan pengelolaan persampahan | Persentase penanganan persampahan % | 20.66 | 14,06 | 68,87 | 32,66 | 11,33 |

Mengacu pada pengukuran kinerja sasaran strategis yang tercantum dalam Tabel 3.2. dapat dijelaskan sekaitan dengan pencapaian masing-masing sasaran sebagai berikut:

1. Menurunnya pencemaran air dengan indikator Persentase penurunan indicator pencemaran air (BOD, COD, TSS, TDS) yang mana target renstra tahun 2019 adalah 30% dan tercapai 10,89%. Dengan hasil pencapaian tersebut sebesar 163,7%, dengan kategori Sangat Tinggi.
2. Menurunnya pencemaran udara yang didukung indikator Persentase penurunan Hidro Carbon (HC) pada udara ambient dengan target 60%. Untuk Tahun 2019 dari target tersebut tercapai 25,46%, prosentase pencapaian mencapai 157,6% dengan kategori Sangat Tinggi.
3. Pengurangan lahan kritis, Indikator untuk mencapai sasaran tersebut Luas lahan kritis tertangani dengan target pada Tahun 2019 30 Ha dan dapat tercapai 26,99 Ha. Prosentase pencapaian sebesar 89,9% dengan kategori Tinggi.
4. Peningkatan Pengelolaan Sampah dengan indikator Persentase penanganan persampahan dan target untuk Tahun 2019 sebesar 20,66, telah terealisasi sebesar 14,06 % atau sebesar 68,87% untuk pencapaian kinerjanya, dikategorikan Sedang.

Secara umum capaian indikator pada seluruh sasaran diatas pada Tahun 2019 dapat dicapai sesuai target (Sangat Tinggi) atau 120,01%.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1 dan sasaran 2 tidak terlepas dari dilaksanakan Program/kegiatan, yaitu :

1. Program Perencanaan dan Penaatan Hukum Lingkungan

* Kegiatan Perencanaan dan Kajian Lingkungan Hidup
* Kegiatan Penaataan Lingkungan Hidup
* Kegiatan Pemeliharaan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup

1. Program Pengembangan Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya Beracun dan Pengendalian Pencemaran.

* Kegiatan Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3)
* Kegiatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup
* Kegiatan Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) (DAK)

Salah solusi yang diterapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes dalam rangka pengurangan sampah terutama sampah plastik di seluruh wilayah Kabupaten Brebes, yaitu dengan menetapkan Peraturan Bupati Brebes Nomor 57 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengurangan Sampah Plastik Berbasis Masyarakat sebagai solusi untuk penanganan sampah plastik. Pencanangan Perbup tersebut ditandai dengan penandatangan komitmen Bersama antara Bupati Brebes dengan Forkompinda, OPD, Sekolah, masyarakat, dunia usaha/industri dan komunitas pecinta lingkungan. Kegiatan berupa Deklarasi Pengurangan Sampah Plastik pada saat Peringatan World Clean Up Day.





Kegiatan lain yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes dalam rangka mencapai sasaran indikator yang telah ditetapkan yaitu dengan kegiatan pembinaan dan pemantauan pelaku usaha yang ada diwilayah Kabupaten Brebes dan kegiatan Pembinaan Sekolah Adiwiyata, sehingga pada Tahun 2019 berhasil meraih Piagam Penghargaan Sekolah Berstatus Adiwiyata Tingkat Nasional sebanyak 4 sekolah, yaitu SD Negeri 2 Brebes, SMP N 5 Brebes, SMP N 1 Jatibarang, SMA N 1 Bantarkawung.

Sedangkan untuk penilaian Adipura Tahun 2019 Kabupaten Brebes tidak ada Tim yang menilai.

Namun demikian ada beberapa kegiatan yang belum mencapai target maksimal, dan hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu :

1. Adanya beberapa masalah pencemaran lingkungan di Kabupaten Brebes, antara lain pencemaran air, udara dan tanah. Hal tersebut disebabkan karena banyak factor diantaranya : banyaknya industry, asap kendaraan bermotor, perubahan iklim dan pemanasan global, penggunaan pestisida, gas rumah kaca dan banyak lagi faktor;
2. Masih kurangnya SDM dan sarana prasarana dalam pengelolaan sampah;
3. Masih rendahnya kepedulian stakeholders (apparat dan masyarakat) terhadap kondisi persampahan di Kabupaten Brebes;
4. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengolah sampah, masyarakat hanya sekedar membuang sampah, belum ada pemilahan dari rumah;
5. Belum maksimalnya fasilitas pengurangan sampah di wilayah perkotaan karena membutuhkan biaya banyak;
6. Kurangnya sarana Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST)
7. **Realisasi Anggaran**

Pada Tahun Anggaran 2019, untuk pelaksanaan tugas pokok dan dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolan Sampah Kabupaten Brebes, didukung dengan anggaran sebesar Rp. 31.979.957.000,-. Anggaran tersebut bersumber dari APBD sebesar Rp. 31.171.140.000,- dan APBN (DAK) sebesar Rp. 808.817.000,-. Secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 8.014.259.000,-
2. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 14.441.481.000,-
3. Belanja Modal, sebesar Rp. 9.749.217.000,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran sebagaimana Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**

**Rincian Pengeluaran Belanja**

**Tahun 2019**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **ANGGARAN** | **REALISASI** | **%** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **I** | **PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LRA** | **225.000.000** | **248.897.000** | **110.62** |
|  | Pendapatan Retribusi Daerah – LRA | 225.000.000 | 248.897.000 | 110.62 |
| **II** | **BELANJA** | **22.455.740.000** | **21.009.200.560** | **93,56** |
|  | Belanja Pegawai | 8.014.259.000 | 7.886.313.123 | 98,40 |
|  | Belanja Barang dan Jasa | 14.441.481.000 | 13.122.887.437 | 90,87 |
|  | Belanja Modal | 9.749.217.000 | 9.476.655.316 | 97,20 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 3.4**  **Penggunaan Anggaran Dinas Lingkungan Hidup dan**  **Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes**  **Tahun 2019**   | **NO** | **PROGRAM/KEGIATAN** | **JUMLAH ANGGARAN** | **REALISASI** | **%** | | --- | --- | --- | --- | --- | | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | | **I** | **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran** | **1,213,381,000** | **1,157,076,389** | **95,36** | | 1 | Penyediaan jasa surat menyurat | 1010GF10,000,000 | 9,905,000 | 999,05 | | 2 | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 10GF159,200,000 | 10GF127,274,854 | 979,95 | | 3 | Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor | 1010GF34,900,000 | 1010GF34,900,000 | 9100,00 | | 4 | Penyediaan jasa administrasi keuangan | 1010GF222217,900,000 | 209,855,000 | 996,31 | | 5 | Penyediaan jasa kebersihan kantor | 1010GF22210,000,000 | 9,984,000 | 999,84 | | 6 | Penyediaan alat tulis kantor | 1010GF22290,645,000 | 89,952,500 | 999,24 | | 7 | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | 1010GF22246,200,000 | 45,402,500 | 998,27 | | 8 | Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor | 1010GF22210,000,000 | 10,000,000 | 9100,00 | | 9 | Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor | 1010GF222130,500,000 | 129,868,000 | 999,52 | | 10 | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | 1010GF22223,000,000 | 20,920,000 | 990,96 | | 11 | Penyediaan makanan dan minuman | 1010GF22268,280,000 | 62,885,000 | 992,10 | | 12 | Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | 1010GF222272,174,000 | 269,414,310 | 998,99 | | 13 | Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah | 1010GF222140,582,000 | 136,714,125 | 997,25 | | **II** | **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur** | **374,060,000** | **355,377,112** | **95,01** | | 1 | Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor | 1010GF222193,000,000 | 192,480,300 | 999,73 | | 2 | Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional | 1010GF222181,060,000 | 162,896,812 | 989,97 | | **III** | **Program Peningkatan Disiplin Aparatur** | **160,500,000** | **159,600,000** | **99,44** | | 1 | Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu | 1010GF222160,500,000 | 159,600,000 | 999,44 | |  | Jumlah Total Sekretariat | **1.747,941,000** | **1,672,053,501** | **95,66** | | **IV** | **Program Perencanaan dan Penaataan Hukum Lingkungan** | **4,212,394,000** | **4,091,858,726** | **97,14** | | 1 | Perencanaan dan Kajian Lingkungan Hidup | 1010GF222`111,071,144,000 | 1,010,654,340 | 994,35 | | 2 | Penaataan Lingkungan Hidup | 1010GF222453,020,000 | 414,573,502 | 991,51 | | 3 | Pemeliharaan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup | 1010GF2222,688,230,000 | 2,666,630,884 | 999,20 | |  | Jumlah Total Bidang I | **4,212,394,000** | **4,091,858,726** | **97,14** | | **V** | **Program Pengembangan Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya Beracun dan Pengendalian Pencemaran** | **18,441,483,000** | **17,041,523,178** | **92,41** | | 1 | Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) | 1010GF22217,17,109,482,000 | 15,789,980,517 | 992,29 | | 2 | Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup | 1010GF222523,184,000 | 459,762,662 | 987,88 | | 3 | Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) (DAK) | 1010GF222808,817,000 | 791,779,999 | 997,89 | |  | Jumlah Total Bidang II | **18,441,483,000** | **17,041,523,178** | **92,41** | |  | **Total** | **24,401,818,000** | **22,805,435,405** | **93,46** | |

**BAB IV**

**PENUTUP**

1. **Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah**

Pengelolaan lingkungan hidup dan persampahan Kabupaten Brebes seperti dijabarkan dalam uraian terdahulu mempunyai karakteristik dan keunikan tersendiri, mulai dari keindahan alam, keanekaragaman hayati, potensi dan sumberdaya alam yang ada. Namun semua itu tidak selamaya baik, ada pelaku-pelaku yang tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan sehingga lingkungan hidup di Kabupaten Brebes tidak diperlakukan secara arif dan bijaksana, berkaitan dengan tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes yang memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dihadapkan dengan kompleksitas (*Complecibility*) masalah yang timbul dalam pengelolaan lingkungan dan persampahan, antara lain:

1. Sarana dan prasarana dan kuantitas sumber daya aparatur pengelola lingkungan hidup dan persampahan yang belum memadai dibanding luasnya pengelolaan lingkungan hidup yang harus dilaksanakan;
2. Pemanfaatan sumber daya alam yang belum sepenuhnya berwawasan lingkungan (berkelanjutan);
3. Pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang sepenuhnya belum terkendali;
4. Karakteristik masyarakat Kabupaten Brebes yang tidak sadar akan pengelolaan sampah dari rumah;
5. Pengetahuan, pemahaman, kesadaran dan kepatuhan dalam pengelolaan lingkungan hidup di antara masyarakat, pengusaha, maupun *stakeholders* lainnya dalam pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup masih cukup rendah.

Adapun solusi yang diambil oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sarana prasarana dan sumber daya aparatur pengelola lingkungan hidup untuk menunjang pengelolaan lingkungan hidup dan persampahan di Kabupaten Brebes;
2. Menyelaraskan dan mengintegrasikan kajian-kajian pengelolaan lingkungan hidup dalam perencanaan pembangunan dan penataan ruang;
3. Melakukan pemantauan dan pengawasan kualitas lingkungan, menerapkan teknologi tepat guna lingkungan, menyusun panduan teknis pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
4. Melakukan sosialisasi pengelolaan persampahan;
5. Melakukan sosialisasi, bimbingan teknis, pembinaan, penaatan dan penegakan hukum lingkungan serta menyusun peraturan pelaksana bidang hukum lingkungan;
6. Melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk mengolah sampah sebelum membuang dan memfasilitasi pembentukan Bank Sampah;
7. Membina kader lingkungan yang diharapkan dapat memberikan informasi dan memberikan contoh pada masyarakat bagaimana pengelolaan lingkungan yang baik.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori Sangat Tinggi (120.01%) dengan menggunakan dana kurang dari dana yang dianggarkan atau mencapai 94,66%, hal ini berarti terjadi efisiensi dari anggaran yang disediakan.

1. **Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang**

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes di masa mendatang antara lain :

1. Peningkatan pencegahan pengawasan kegiatan usaha masyarakat yang berpotensi merusak lingkungan dan pengembangan instalasi pengolahan limbah komunal;
2. Peningkatan penanganan sampah dan limbah domestic dengan system 3R (*reduce, reuse, dan recycle*);
3. Pengawasan pertambangan tanpa ijin dan pengembangan energy alternative yang ramah lingkungan.
4. Peningkatan tata kelola perlindungan lingkungan hidup;
5. Peningkatan pemanfaatan teknologi tepat guna dalam pelayanan bidang lingkungan hidup.

Demikian laporan kinerja instansi pemerintah Tahun 2019 untuk SKPD Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan / evaluasi untuk kegiatan / kinerja yang akan datang.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Brebes, 31 Desember 2019 |
|  | Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kab. Brebes  **Drs. EDY KUSMARTONO, M.Si**  Pembina Utama Muda  NIP. 19680616 199009 1 001 |